

Nama : TRIVR AGILA RUTEL

NPM : 25303003

M.K : Pengantar Akuntansi

CV Multi Niaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan, Perusahaan ini ingin membandingkan dua Sistem Pencatatan Persediaan: Periodiu dan Perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025:

Tanggal Transaksi

1 Jan	Persediaan awal	200 unit	@ Rp 20.000
5 Jan	Pembelian	300 unit	@ Rp 22.000
10 Jan	Penjualan	250 unit	@ Rp 35.000
15 Jan	Pembelian	150 unit	@ Rp 23.000
20 Jan	Penjualan	200 Unit	@ Rp 35.000
31 Jan	Persediaan akhir	200 unit	

menggunakan metode FIFO (first in first out) untuk perhitungan

Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025

a Sistem Periodiu

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga Beli/Unit	Total
Januari 1	Persediaan Awal	200	Rp 20.000,000	Rp 4.000.000,000
2025 5	Pembelian	300	Rp 22.000,000	Rp 6.600.000,00
15	Pembelian	150	Rp 23.000,000	Rp 3.450.000,00
Barang tersedia	Untuk dijual	650		Rp 14.050.000,00

Total Persediaan akhir pada tanggal 31 Januari sebanyak 200 unit dengan jumlah HPP berikut

Tanggal	Unit	Harga beli /Unit	Total
Januari 15	150	Rp 23.000,00	Rp 3.450.000,00
2025 5	50	Rp 22.000,00	Rp 1.100.000,00
Persediaan akhir	200		Rp 4.550.000,00

Karena menggunakan metode FIFO yaitu metode masuk pertama keluar pertama,

Maka Persediaan akhir dapat dilihat dari nilai yang paling bawah

$$\text{HPP} = \text{Barang tersedia} - \text{Persediaan akhir}$$

$$\begin{aligned} \text{Menghitung HPP} &= \text{Rp 14.050.000,00} - \text{Rp 4.550.000,00} \\ &= \text{Rp 9.500.000,00} \end{aligned}$$

B. Sistem Perpetual

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan Akhir		
	Unit	Harga/Unit	Total Harga	Unit	Harga/Unit	Total Harga	Unit	Harga/Unit	Total
Januari 1 2025							200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
5	300	Rp 22.000	Rp 6.600.000				200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
							300	Rp 22.000	Rp 6.600.000
							500		Rp 10.600.000
				200	Rp 20.000	Rp 4.000.000	250	Rp 22.000	Rp 5.500.000
10				50	Rp 22.000	Rp 1.100.000			
				250		Rp 5.500.000			
15	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000				250	Rp 22.000	Rp 5.500.000
							150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
							400	Rp	Rp 8.950.000
20				200	Rp 22.000	Rp 4.400.000	50	Rp 22.000	Rp 1.100.000
						Rp 4.400.000	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
				HPP		Rp 9.500.000			Rp 9.550.000

Perbandingan hasil HPP dari kedua sistem tersebut

Sistem	HPP
Sistem Periodik	Rp 9.500.000
Sistem Perpetual	Rp 9.500.000

Dari kedua sistem tersebut memberikan hasil yang sama, karena menggunakan metode FIFO (First in First out) dan dalam transaksi tersebut tidak ada tambahan transaksi seperti retur pembelian, retur penjualan dan potongan harga, harga pembelian stabil nilai tetapi tidak berubah secara drastis. Kalau harga sering berubah dan Persediaan besar hasilnya bisa sedikit berbeda, karena sistem Perpetual lebih cepat memperbarui harga stok.

3. Evaluasi Kelemahan dan Kekurangan akan Kedua Sistem tersebut

Sistem Periodik :

* Kelebihan

- ↳ Pencatatan lebih sederhana karena dilakukan di akhir periode
- ↳ Tidak membutuhkan sistem komputerisasi yang rumit
- ↳ Cocok untuk usaha kecil dengan transaksi yang jarang

Kelemahan

- ↳ Tidak dapat mengetahui jumlah stok secara langsung selama periode berjalan
- ↳ Harus melakukan perhitungan fisik di akhir periode untuk mengetahui persediaan sebelumnya.
- ↳ Kurang cocok untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Sistem Perpetual:

Kelebihan

- ↳ Dapat mengetahui jumlah stok dan HPP secara real-time
- ↳ Memudahkan pengawasan persediaan dan pengambilan keputusan
- ↳ Cocok untuk perusahaan besar dengan transaksi tinggi

Kelemahan

- ↳ Dapat membutuhkan sistem komputerisasi dan perangkat lunak yang memadai
- ↳ Memerlukan tenaga kerja yang terampil dalam pencatatan dan penggunaan sistem tersebut.
- ↳ Tidak cocok untuk usaha kecil karena biayanya relatif besar.